

---

## Implementasi Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Pembelajaran Materi Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV MI Al Muhajirin Palu

Andi Arifuddin<sup>1</sup>

Guru MI AL Muhajirin Palu<sup>1</sup>

e-mail: [andi.arifuddin@gmail.com](mailto:andi.arifuddin@gmail.com)

### Abstrak

*Artikel ini membahas implementasi metode tanya jawab dalam meningkatkan pembelajaran materi Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, guru dan siswa dari sebuah Sekolah Madrasah Ibtidaiyah kelas IV MI Al Muhajirin Palu, menjadi subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru, dan analisis dokumen seperti catatan pembelajaran dan tugas siswa. Data dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan bagaimana metode tanya jawab diimplementasikan dan dampaknya terhadap pembelajaran materi Isra' Mi'raj. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tanya jawab digunakan dengan mengajukan pertanyaan terbuka yang mendorong pemikiran kritis dan refleksi siswa. Ini mengaktifkan keterlibatan siswa dalam diskusi dan mendorong pemahaman mendalam tentang aspek-aspek historis dan spiritual dari peristiwa Isra' Mi'raj. Siswa terlibat aktif dalam menjawab pertanyaan dan berpartisipasi dalam diskusi dengan teman sekelas, membantu mereka untuk berbicara dengan percaya diri dan berpikir secara lebih analitis. Metode ini juga membantu siswa untuk merenung tentang implikasi peristiwa Isra' Mi'raj dalam konteks kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman mendalam tentang makna spiritual dari peristiwa tersebut. Kesimpulannya, implementasi metode tanya jawab dalam pembelajaran materi Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memberikan dampak positif. Pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan pemahaman mendalam, dan memfasilitasi diskusi produktif. Artikel ini merekomendasikan penelitian lebih lanjut untuk melihat dampak jangka panjang metode ini terhadap pemahaman siswa dan potensi penerapannya dalam konteks pembelajaran lainnya.*

**Kata kunci:** Metode Tanya Jawab, Hasil Belajar, Materi Isra' Mi'raj

---

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar. Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan suatu tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan. Dengan adanya belajar terjadilah perkembangan jasmani dan mental siswa. Hubungan guru dengan siswa adalah hubungan fungsional, artinya guru sebagai pelaku mendidik dan siswa sebagai pelaku terdidik. Guru merupakan kunci dalam peningkatan mutu pendidikan, dan berada di titik sentral dari setiap usaha-usaha peningkatan mutu pendidikan. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru sebagai salah satu unsur pendidik agar mampu melaksanakan tugas profesionalnya ialah memahami bagaimana siswa belajar dan bagaimana mengorganisasikan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak siswa, serta memahami tentang siswa dalam belajar. Dengan memiliki strategi seorang guru akan mempunyai pedoman dalam bertindak yang berkenaan dengan berbagai alternatif pilihan yang mungkin dapat dan harus ditempuh. Sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, terarah, lancar dan efektif. Dengan demikian strategi diharapkan sedikit banyak akan membantu memudahkan para guru dalam melaksanakan tugas.

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Guru yang menciptakannya guna membelajarkan siswa. Melaksanakan proses belajar mengajar sama saja mengimplementasikan norma atau teori pembelajaran. Secara konvensional atau tradisional proses pembelajaran sering kali dipahami proses berlangsungnya belajar mengajar dikelas. Asumsi konvensional ini menimbulkan pemahaman bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dengan peserta didik dalam rangka menyampaikan bahan atau materi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan. Sebagai seorang guru sudah menyadari apa yang seharusnya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan siswa pada tujuan dari belajar itu sendiri. Dari sini tentu saja tugas dari pada guru adalah berusaha untuk menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi semua siswa. Karena suasana belajar yang tidak menggairahkan dan menyenangkan bagi siswa biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan belajar mengajar yang kurang harmonis.

---

---

Siswa akan gelisah duduk berlama-lama dikursi mereka masing-masing. Kondisi ini tentu akan menjadi kendala yang serius bagi tercapainya tujuan pengajaran.

Pendidikan sejarah kebudayaan Islam di madrasah ibtidaiyah memiliki peran penting dalam memperkenalkan warisan budaya Islam kepada peserta didik (Aslan, 2018). Sejarah kebudayaan Islam mencakup berbagai aspek yang mencerminkan kekayaan peradaban Islam dari masa ke masa (Fitriani, 2011). Namun, dalam kenyataannya, peserta didik seringkali mengalami kesulitan dalam memahami materi sejarah yang cenderung kering dan jauh dari pengalaman mereka sehari-hari. Metode pembelajaran yang tepat diperlukan untuk mengatasi tantangan ini agar pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dapat lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi para peserta didik (Saidillah, 2018).

Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas IV melibatkan banyak konsep kompleks yang perlu dipahami dengan baik. Dengan metode tanya jawab, pendidik dapat membantu peserta didik memperdalam pemahaman mereka dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mungkin muncul selama proses pembelajaran (Amin, 2015). Melalui interaksi dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, peserta didik cenderung memiliki daya ingat yang lebih baik terhadap informasi yang dipelajari. Dengan metode tanya jawab, peserta didik diharapkan dapat lebih mudah mengingat fakta-fakta dan peristiwa dalam materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Metode tanya jawab dapat memacu peserta didik untuk berpikir kritis karena mereka harus merumuskan jawaban berdasarkan pemahaman dan analisis mereka terhadap materi pembelajaran (Priyanto & De Kock, 2021).

Pengenalan dan pemahaman yang mendalam terhadap peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk keyakinan dan pemahaman spiritual bagi umat Islam (Utami, 2015). Berbagai pendekatan dan metode pengajaran telah dieksplorasi untuk meningkatkan pembelajaran materi ini, dengan tujuan membantu siswa mengaitkan makna historis dengan konteks keagamaan dan kehidupan sehari-hari (Muqarramah, 2017). Metode tanya jawab, sebagai salah satu pendekatan yang menonjol, telah menarik perhatian dalam upaya meningkatkan pembelajaran materi Isra' Mi'raj (Yasyakur, 2017).

---

---

Bagi sebagian besar peserta didik, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang membosankan bagi diri siswa. Hal ini banyak dipengaruhi oleh faktor proses pembelajaran yang kurang menyenangkan dan kurangnya kreativitas pendidik dalam proses pembelajaran ketika berinteraksi dengan siswa di kelas. Selain itu materi pelajaran SKI itu sendiri juga hampir sama dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang hampir semua mengulas tentang sejarah. Pada pembelajaran SKI ini sebenarnya bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan tentang sejarah dan kebudayaan Islam, mendorong peserta didik untuk mengambil ibrah atau pelajaran, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah serta menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk berakhlak mulia berdasarkan cermatan fakta atas sejarah yang ada. Namun jika guru dalam menyampaikan materi sejarah ini tidak mencoba untuk berkreasi atau melakukan inovasi baru, maka kondisi yang akan terjadi ialah rasa bosan pada diri siswa sehingga mereka tidak termotivasi atau bersemangat dalam mendalami pelajaran SKI. Dengan tidak adanya motivasi belajar ini, maka prestasi belajar siswa pasti akan mengalami kemunduran dan tujuan dari pada proses pembelajaran akan sulit tercapai dengan maksimal. Untuk itu guru sebaiknya menggunakan media untuk membantu pemahaman peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut penulis mengindikasikan bahwa metode tanya jawab memiliki potensi yang kuat dalam meningkatkan pembelajaran materi Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Metode ini memfasilitasi pemikiran analitis, refleksi mendalam, dan pengintegrasian nilai-nilai spiritual dalam pemahaman siswa tentang peristiwa ini. Pendekatan ini dapat menciptakan interaksi yang berharga antara guru dan siswa, membantu siswa mengaitkan pelajaran sejarah dengan kehidupan sehari-hari mereka, dan memupuk pemahaman yang lebih mendalam tentang makna spiritual dari Isra' Mi'raj. Oleh karena itu tulisan ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana efektivitas implementasi metode tanya jawab dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi sejarah kebudayaan Islam di kelas IV MI Al Muhajirin Palu. Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Palu merupakan salah satu dari madrasah yang berada di wilayah Kota Palu Kecamatan Palu Barat.

## **METODE PENELITIAN**

---

---

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moeleong, 2006:6). Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Peneliti juga menggunakan catatan lapangan berupa catatan observasi dan sumber lain. Penelitian ini dilakukan secara bertahap dan dalam jangka waktu tertentu. Peneliti berusaha mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi dengan terjun langsung ke lapangan menemui informan. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan mengenai dampak implementasi metode tanya jawab dalam meningkatkan pembelajaran materi *isra' mi'raj* Nabi Muhammad Saw pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas IV MI Al Muhajirin Palu. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi kata-kata agar lebih mudah dimengerti sesuai dengan yang didapatkan di lapangan.

Penelitian tindakan ini melibatkan 28 siswa di kelas IV MI Al Muhajirin Palu, tahun pelajaran 2021/2022 Kelurahan Kamonji Kecamatan Palu Barat Kota Palu yang terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Dengan demikian maka sumber dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi peserta didik kelas IV. Dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti melibatkan satu orang Observer untuk membantu proses pembelajaran dalam implementasi metode tanya jawab. Teknik pengumpulan data sebagai salah satu bagian penelitian, merupakan salah satu unsur yang sangat penting. Teknik pengumpulan data diperlukan untuk membantu peneliti dalam penelitiannya. Dalam pengumpulan data ada beberapa teknik yang dapat digunakan. Berikut ini beberapa teknik yang digunakan yaitu, Studi Pustaka, Observasi dan Wawancara (Moeleong, 2006). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model Miles dan Huberman. Teknik ini menggunakan empat komponen analisis yaitu, Pengumpulan Data Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

### **Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

---

### **Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV dengan pelaksanaan penelitian sendiri sebagai guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode pembelajaran tanya jawab. Hal ini dimaksud agar dengan model pembelajaran ini siswa dapat memahami pokok bahasan “ Isra Mi’raj Nabi Muhammad Saw. dengan mudah dan cepat. Dalam pelaksanaan penelitian pendidikan kelas siklus I ini akan dilaksanakan dua kali pertemuan sesuai dengan jadwal pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dengan maksud untuk mengetahui materi pokok “ Isra’ Mi’raj Nabi Muhammad Saw.” dengan sub materi pokok, yaitu (1). Peristiwa isra mi’raj Nabi Muhammad Saw. (2). Latar belakang isra’ mi’raj Nabi Muhammad Saw., melalui metode pembelajaran tanya jawab. Dalam pelaksanaan siklus I ini disusun jadwal sebagai berikut :

<b>No</b>	<b>Haril/ Tanggal</b>	<b>Pertemuan Ke</b>	<b>Jumlah Jam</b>	<b>Kegiatan Yang dilakukan</b>	<b>Penilaian</b>
1	Senin, 12 Juni 2022	1	2	Mempelajari materi Pokok “Isra’ Mi’raj Nabi Muhammad Saw.” dan sub materi Pokok ”peristiwa isra mi’raj Nabi Muhammad Saw” Dengan metode tanya jawab	Tertulis
2	Senin, 19 Juni 2022	2	2	Mempelajari materi Pokok “Isra’ Mi’raj Nabi Muhammad Saw.” dan sub materi Pokok ”Latar belakang isra mi’raj Nabi Muhammad Saw” Dengan metode tanya jawab	Tertulis

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

- 1) Pertemuan pertama siklus I Pertemuan pertama pada siklus I pengamatan langsung difokuskan pada efektivitas dari pembelajaran dengan metode tanya jawab untuk mengetahui peristiwa isra mi’raj Nabi Muhammad Saw.

##### **a) Kegiatan awal**

- (1) Guru memberi salam

- (2) Presensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diiringi dengan motivasi siswa.
- (4) Guru menulis judul materi yang akan dipelajari
- (5) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan persyaratan bagi siswa dengan metode tanya jawab.

**b) Kegiatan inti**

- (1) Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang menuntut perenungan dan pemikiran.
- (2) Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara individual.
- (3) Setelah semua peserta didik menjawab dengan lengkap semua pertanyaan, minta mereka untuk berpasangan dan saling bertukar jawaban satu sama lain dan membahasnya.
- (4) Guru minta pasangan-pasangan tersebut membuat jawaban baru untuk setiap pertanyaan, sekaligus memperbaiki jawaban individual mereka.
- (5) Ketika semua pasangan telah menulis jawaban-jawaban baru bandingkan jawaban setiap pasangan di dalam kelas.
- (6) Guru bersama- sama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari dan mengambil hikmahnya untuk diamalkan dalam pergaulan.

**c) Kegiatan akhir :**

- (1) Memberikan penghargaan kepada hasil belajar siswa, baik individu maupun kelompok.
- (2) Memberikan PR sebagai bagian remedial /pengayaan
- (3) Guru menutup pelajaran.

**c. Observasi dan Evaluasi**

Observasi kegiatan pembelajaran Hasil pengamatan dan observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x pertemuan yang sudah direncanakan ( instrumen terlampir ) pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus I ini.

**d. Refleksi**

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada orang siswa kelas IV yang menjadi sampel penelitian tindakan kelas (PTK) menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama

---

---

siswa terlihat sedikit bingung, tetapi setelah mendapatkan penjelasan dari guru mereka mulai mengerti dengan pembelajaran metode tanya jawab, pada pertemuan kedua siswa kelihatan bersemangat dan dapat mengikuti pembelajaran serta menyelesaikan pembelajaran dengan cepat. Kemajuan yang dicapai siswa dari proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus ke- I ini merupakan langkah pertama untuk meningkatkan kemampuan siswa memenuhi materi yang diajarkan. Hal ini dimungkinkan karena model pembelajaran metode tanya jawab dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar. Disamping itu, dengan pembelajaran metode tanya jawab ini ini proses pembelajaran dapat berjalan dengan cepat dan efektifitas serta penuh kreativitas yang menyenangkan bagi siswa. Dan akhirnya dari kegiatan model pembelajaran metode tanya jawab siswa dapat mengambil makna dari peristiwa Isra Mi'raj Nabi Muhammad Saw. untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **KESIMPULAN**

Implementasi metode pembelajaran tanya jawab pada siswa mulai mendapatkan Progres Pembelajaran dan terlihat peningkatan semangat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan menyelesaikannya dengan cepat. Ini menunjukkan adanya perkembangan dalam pemahaman dan keterampilan siswa dalam menjalani pembelajaran dengan metode tanya jawab. Metode tanya jawab membantu dalam menjalankan proses pembelajaran dengan lebih cepat, efektif, dan kreatif. Siswa terlibat dengan cara yang lebih menyenangkan, dan pembelajaran menjadi lebih dinamis. Melalui metode tanya jawab, siswa tidak hanya memahami konsep pembelajaran secara akademis, tetapi juga mampu mengambil makna dan pelajaran moral dari peristiwa Isra Mi'raj Nabi Muhammad Saw. Makna ini diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arends, R. I. (2015). *Learning to teach (10th ed)*. New York: McGraw-Hill International Edition.
- Daryanto, Karim, S. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ertikanto, C. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Hanafiah, N. (2012). *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung: Rafika Aditama.
-



Hosnan, M. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

N.K. Roestiyah (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Saefuddin, A. & Berdiati, I. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

<http://digilib.unila.ac.id/22914/2/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>

---